

### Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), indeks utama ditutup menguat, dengan saham-saham kapitalisasi kecil mencatatkan penguatan terbesar, setelah Federal Reserve mengisyaratkan akan memulai pelonggaran suku bunga, yang menyegarkan kembali investor dan meningkatkan harapan akan peningkatan pertumbuhan ekonomi. S&P 500 ditutup menguat 0,48% ke level 6.631,96, sementara Nasdaq Composite menguat 0,94% ke level 22.470,73. Dow Jones Industrial Average menguat 124 poin, atau 0,27%, ke level 46.142,42. Masing-masing indeks utama AS mencatat rekor tertinggi intraday baru pada hari Kamis. Selain itu, hari ini menjelang keputusan suku bunga Bank of Japan yang diperkirakan akan mempertahankan suku bunga kebijakan tetap di 0,5%. Tingkat inflasi inti Jepang turun ke level terendah sejak November 2024, mencapai 2,7% untuk bulan Agustus dan menandai penurunan bulan ketiga berturut-turut, menurut data pemerintah.

### Domestik

Posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Juli 2025 menurun. Posisi ULN Indonesia pada Juli 2025 tercatat sebesar 432,5 miliar dolar AS, menurun dibandingkan dengan posisi ULN pada Juni 2025 sebesar 434,1 miliar dolar AS. Secara tahunan, ULN Indonesia tumbuh 4,1% (yoy), melambat dibandingkan pertumbuhan 6,3% (yoy) pada Juni 2025. Perkembangan tersebut terutama bersumber dari perlambatan pertumbuhan ULN sektor publik. Posisi ULN Juli 2025 juga dipengaruhi oleh faktor penguatan mata uang dolar AS terhadap mayoritas mata uang global, termasuk Rupiah. ULN pemerintah tumbuh lebih rendah. Posisi ULN pemerintah pada Juli 2025 tercatat sebesar 211,7 miliar dolar AS, atau tumbuh sebesar 9,0% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan 10,0% (yoy) pada Juni 2025. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan posisi pinjaman luar negeri dan surat utang pemerintah.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Bank of England mempertahankan suku bunga 4% pada pertemuan kemarin, sesuai dengan ekspektasi pasar. Poundsterling bergerak sempat menguat paska rilis data tersebut, namun melanjutkan pelemahan ke 1.3540 saat pembukaan pasar AS. USD/IDR hari ini akan diperdagangkan dalam rentang 16.540-16.640. Arus masuk pasar obligasi mengalami peningkatan, aksi beli pada aset obligasi masih terjadi paska pengumuman Bank Sentral Indonesia pada hari Rabu ini. Saat ini, obligasi jangka pendek masih diminati oleh investor domestik dan ritel. Imbal hasil obligasi 10-tahun masih diperdagangkan pada area 6,30%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.31%	(0.08%)
U.S	2.90%	0.40%

BONDS	17-Sep	18-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.29	6.28	(0.14)
INA 10 YR (USD)	4.91	4.92	0.10
UST 10 YR	4.09	4.10	0.42

INDEXES	17-Sep	18-Sep	%
IHSG	8025.18	8008.43	(0.21)
LQ45	815.22	809.30	(0.73)
S&P 500	6600.35	6631.96	0.48
DOW JONES	46018.32	46142.4	0.27
NASDAQ	22261.33	22470.7	0.94
FTSE 100	9208.37	9228.11	0.21
HANG SENG	26908.39	26544.8	(1.35)
SHANGHAI	3876.34	3831.66	(1.15)
NIKKEI 225	44790.38	45303.4	1.15

FOREX	18-Sep	19-Sep	%
USD/IDR	16470	16570	0.61
EUR/IDR	19453	19526	0.38
GBP/IDR	22422	22457	0.16
AUD/IDR	10936	10956	0.18
NZD/IDR	9750	9740	(0.11)
SGD/IDR	12870	12920	0.39
CNY/IDR	2316	2330	0.62
JPY/IDR	111.96	112.47	0.46
EUR/USD	1.1811	1.1784	(0.23)
GBP/USD	1.3614	1.3553	(0.45)
AUD/USD	0.6640	0.6612	(0.42)
NZD/USD	0.5920	0.5878	(0.71)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	Gfk Consumer Confidence SEP	-19	-17	-17
JP	Inflation Rate MoM & YoY AUG	0.1% & 2.7%	0.1% & 3.1%	0.2% & 2.8%
JP	Core Inflation Rate YoY AUG	2.7%	3.1%	2.8%
JP	BoJ Interest Rate Decision		0.5%	0.5%
GB	Retail Sales MoM AUG		0.6%	0.5%
GB	Retail Sales YoY AUG		1.1%	0.7%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics